

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan rata-rata pada pengantin Solo Putri, Pada indikator pengaplikasian tata letak *paes*, frekuensi siswa yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 5 (50%), karena tata letak *paes* pada pengantin Solo Putri yang dibuat oleh siswa terdiri dari *gajahan* yang terletak ditengah-tengah dahi di atas pangkal alis, letak *paes* dari penitis berada di samping kanan kiri setelah *gajahan*, dari pangkal *gajahan* di ukur kanan dan kiri, letak *paes* dari *pengapit* berada di antara pangkal *gajahan* dan pangkal *penitis* yaitu diberi garis titik pertengahan antara *gajahan* dan *penitis*, letak ujung *pengapit* ini berada di kanan dan kiri menghadap pangkal alis, letak *paes* dari *godheg* berada di pangkal *penitis* ditarik dengan garis lengkungan menuju ke ujung daun telinga.
2. Berdasarkan rata-rata pada pengantin Solo Putri, Pada indikator kesesuaian ukuran *paes*, frekuensi siswa yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 5 (50%), karena ukuran *paes* yang dibuat oleh siswa sudah mengikuti ukuran baku (pakem) seperti ukuran *Gajahan* kurang lebih 4 jari, *Pengapit* dengan ukuran kurang lebih 2 jari, *Penitis* dengan ukuran kurang lebih 2 ½ jari, *Godheg* dengan bentuk pangkal *godheg* 1 jari.
3. Berdasarkan rata-rata pada pengantin Solo Putri indikator kesesuaian bentuk *paes* frekuensi rata-rata nilai siswa yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 4 (40%), karena yang dibuat siswa sudah sesuai dengan

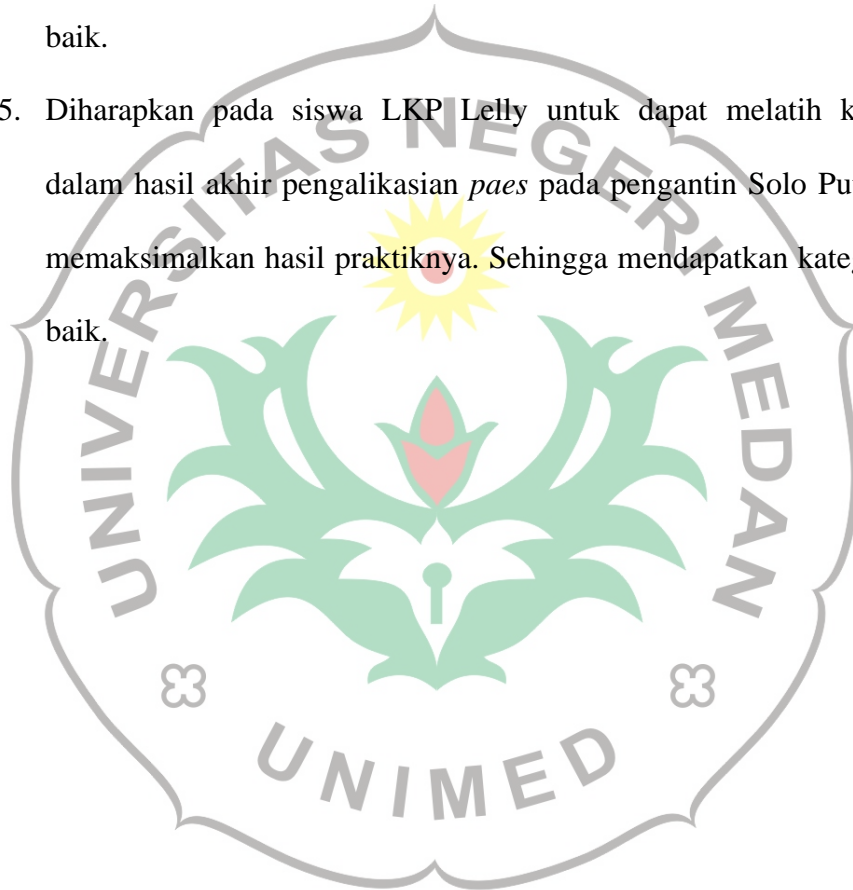
mengikuti bentuk yang pakem (baku) terdiri dari *gajahan* yang menyerupai setengah ujung telur bebek, letak *paes* dari *penitis* seperti setengah bulatan ujung telur ayam, letak *paes* dari *pengapit* yang menyerupai kuncup bunga kantil (ngundup kantil), letak *paes* dari *godheg* menyerupai seperti kuncup bunga turi atau ngundup turi.

4. Berdasarkan rata-rata pada pengantin Solo Putri, pada indikator hasil akhir frekuensi siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 4 (40%), karena hasil dari keseluruhan pengaplikasian *paes* pengantin Solo Putri sudah sesuai dengan baku (pakem), dalam bentuk *paes* pengantin Solo Putri dan dalam membuat *paes* pengantin Solo Putri harus diperhatikan dalam kerapihan pengaplikasian *pidih paes* pengantin Solo Putri agar tidak terkena tangan sehingga kotor mengenai bagian yang lainnya dan *paes* yang diisi dengan *pidih* terlihat rapih dan indah dipandang.

5.2 Saran

1. Diharapkan pada siswa LKP Lelly untuk dapat memaksimalkan hasil praktik dalam pengaplikasian *paes* pada pengantin Solo Putri dengan baik.
2. Diharapkan pada siswa LKP Lelly untuk dapat melatih keterampilan dalam tata letak *paes* pada pengantin Solo Putri agar bisa memaksimalkan hasil praktiknya.
3. Diharapkan pada siswa LKP Lelly untuk dapat melatih keterampilan dalam kesesuaian ukuran *paes* pada pengantin Solo Putri agar bisa memaksimalkan hasil praktiknya. Sehingga mendapatkan kategeori sangat baik.

4. Diharapkan pada siswa LKP Lelly untuk dapat melatih keterampilan dalam kesesuaian bentuk *paes* pada pengantin Solo Putri agar bisa memaksimalkan hasil praktiknya. Sehingga mendapatkan kategeori sangat baik.
5. Diharapkan pada siswa LKP Lelly untuk dapat melatih keterampilan dalam hasil akhir pengaliksaan *paes* pada pengantin Solo Putri agar bisa memaksimalkan hasil praktiknya. Sehingga mendapatkan kategeori sangat baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY